

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi mengalami komplikasi, mengalami anemia, memiliki riwayat penyakit ibu, usia ibu saat hamil yang berisiko, paritas yang berisiko, akses ke pelayanan kesehatan yang sulit dijangkau, dan kunjungan ANC yang tidak lengkap lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol. Proporsi ibu yang bekerja lebih banyak pada kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok kasus. Sedangkan proporsi pendidikan ibu dan status ekonomi keluarga hampir sama antara kelompok kasus dan kontrol, termasuk kategori rendah.
2. Adanya hubungan yang signifikan antara riwayat komplikasi dengan kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status anemia dengan kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat penyakit ibu dengan kejadian kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
7. Adanya hubungan yang signifikan antara akses ke pelayanan kesehatan dengan kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.

8. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan ANC dengan kejadian kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
9. Adanya hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan kejadian kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status ekonomi keluarga dengan kejadian kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022.
12. Variabel yang paling berhubungan dengan kejadian kematian ibu di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018-2022 adalah variabel riwayat komplikasi.
13. Penyebab kematian ibu ditinjau dari faktor 3 terlambat pada ibu yang mengalami komplikasi adalah faktor terlambat mengambil keputusan mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan dan faktor terlambat dalam mencapai fasilitas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Petugas Kesehatan Puskesmas
  - a. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat meningkatkan cakupan penanganan komplikasi kebidanan terutama pendarahan, melakukan penguatan dengan program P4K (Program Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi), serta melakukan deteksi dini risiko kehamilan yang dilakukan pada saat kunjungan kehamilan
  - b. Diharapkan kepada petugas kesehatan puskesmas agar dapat bekerjasama

dengan bidan desa dan kader untuk mengoptimalkan kegiatan posyandu, serta melakukan pemeriksaan kehamilan jemput bola ke rumah ibu hamil untuk memastikan kondisi ibu hamil agar tidak mengalami pendarahan sehingga terhindar dari komplikasi.

- c. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar lebih memperhatikan atau menjangkau daerah/wilayah yang belum memperoleh akses pelayanan informasi seputar kehamilan dan penanganannya agar mengurangi risiko komplikasi (pendarahan) yang akan terjadi.
- d. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar memperkuat fungsi kader per masing-masing jorong, untuk memastikan atau meninjau ulang bahwa ibu hamil mendapatkan informasi atau pelayanan yang sesuai sasaran dan rencana. Tujuannya untuk meminimalisir komplikasi (pendarahan) yang akan terjadi.
- e. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar memaksimalkan kegiatan penyuluhan dan kelas ibu hamil dalam mengedukasi ibu agar ibu mengetahui apa saja hal yang akan menyebabkan komplikasi (pendarahan) saat periode kehamilan hingga persalinan.
- f. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan oleh kader sampai dapat diserap oleh ibu hamil dengan melakukan pemantauan secara berulang, sehingga meminimalisir komplikasi (pendarahan) yang akan terjadi.

## 2. Bagi ibu hamil

- a. Diharapkan ibu dapat melakukan kunjungan kehamilan secara rutin agar petugas kesehatan dapat mendeteksi secara dini kemungkinan risiko kehamilan yang akan terjadi.
- b. Diharapkan kepada ibu hamil agar berusaha mencapai fasilitas kesehatan

minimal ke posyandu secara rutin, dan diupayakan juga ke puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya meskipun akses tergolong sulit.

- c. Diharapkan kepada ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil, agar ibu mendapatkan pengetahuan seputar kehamilan sehingga bisa meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

### 3. Bagi Pasangan Usia Subur

- a. Diharapkan dapat melakukan perencanaan kehamilan agar tidak hamil dalam kondisi 4T (Terlalu muda, Terlalu Tua, Terlalu sering, dan Terlalu Banyak).
- b. Diharapkan untuk mencari tempat tinggal yang tidak terlalu jauh dari fasilitas kesehatan dan pusat kota, hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam menjangkau fasilitas kesehatan.
- c. Diharapkan kepada pasangan usia subur untuk membekali diri dengan ilmu-ilmu seputar pernikahan dan persiapan dalam mendapatkan keturunan.

### 4. Bagi pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah agar meminimalisir pengobatan tradisional/dukun beranak yang tidak berkolaborasi dengan petugas kesehatan, pemerintah juga harus memperjuangkan pembangunan jalan yang memadai supaya tidak menjadi hambatan lagi bagi ibu hamil dalam mencapai fasilitas kesehatan, pemerintah juga harus meningkatkan minat seseorang menempuh pendidikan yang tinggi, salah satunya dengan memberikan beasiswa kepada keluarga yang kurang mampu agar mereka bisa sekolah untuk mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.

### 5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian menggunakan variabel lain seperti pendidikan suami, daerah tempat tinggal, sumber air

bersih, jamban rumah tangga, tempat persalinan, penolong persalinan, dan tipe kehamilan yang juga merupakan faktor risiko kematian ibu serta menggunakan desain penelitian seperti kohort.

